

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Hasan (2002:31), desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian. Terdapat tiga jenis desain penelitian, yaitu desain eksploratori, desain deskriptif dan desain kausal.

Dalam penelitian ini digunakan metode asosiatif-kausal. Menurut Sugiyono (1999:11) metode asosiatif – kausal merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang disebabkan oleh hubungan sebab akibat. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh CAR yang merupakan variabel independen terhadap rentabilitas sebagai variabel dependen yang diukur dengan ROA.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (1999:32), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang diteliti yaitu :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas (X).

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

2. Rentabilitas sebagai variabel terikat (Y).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang besarnya dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel bebas). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah rentabilitas. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu ukuran rentabilitas adalah ROA yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
CAR (X)	-	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$ (Sumber : Lampiran SEBI No. 6/23/DPNP)	Rasio
Rentabilitas (Y)	ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$ (Sumber : Lampiran SEBI No. 6/23/DPNP)	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1999:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hasan (2002:58) populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. dari tahun 1988 hingga tahun 2007 atau berjumlah 20 tahun. Alasan pemilihan tahun tersebut sebagai populasi adalah karena pada tahun 1988 mulai diberlakukannya kesepakatan Basel I secara internasional mengenai ketentuan “ *The total capital ratio must be no lower than 8%*”.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (1999:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan anggota sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dapat memberikan keterangan tentang populasi dan anggota sampel. Bila populasi besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan pada populasi.

Dalam pengumpulan sampel diperlukan suatu teknik sampling. Menurut Sugiyono (1999:73) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampling pertimbangan. Menurut Sugiyono (1999:78), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 atau sebanyak 10 tahun.

Pertimbangan diambilnya data laporan tahun tersebut adalah :

1. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini terjadi pada empat tahun terakhir yaitu pada tahun 2004 – 2007, yaitu terjadi kecenderungan penurunan ROA PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Pengambilan sampel sebanyak 10 tahun agar dapat dilihat pula perkembangan kinerja PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. sejak krisis ekonomi pada tahun 1998 hingga 2007.
2. Keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan penelitian ini.

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Namun, dengan menggunakan *purposive sampling* peneliti tidak dapat menggunakan statistik parametrik sebagai teknik analisis data, karena tidak memenuhi persyaratan random. (Arikunto, 2002:118)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu telaah dokumen. Telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada

subjek penelitian, namun melalui dokumen. Pada penelitian ini, data mengenai CAR dan rentabilitas PT. Bank Negara Indonesia, Tbk diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang telah diaudit yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *time series* yaitu suatu set pengamatan satu atau lebih variabel dalam waktu yang berbeda. Menurut sumbernya, data yang diperoleh termasuk ke dalam bentuk data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pemilik data.

3.5 Teknik Analisis Data dan Perancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan harus dianalisis agar dapat digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah. *Pertama*, menghitung CAR dengan rumus yang tertera dalam Tabel 3.1. dan mengelompokkannya menurut kriteria sesuai dengan table berikut:

Tabel 3.2
Standar Capital Adequacy Ratio

KET.	PERINGKAT				
	1	2	3	4	5
Standar	$\geq 10\%$	$8\% < \text{CAR} < 10\%$	$6\% < \text{CAR} < 8\%$	$2\% < \text{CAR} < 6\%$	$< 2\%$
Kriteria	<i>Well capitalized</i>	<i>Adequately capitalized</i>	<i>Undercapitalized</i>	<i>Significantly Undercapitalized</i>	<i>Critically Undercapitalized</i>

Sumber : Rose (2006:506)

Kedua, menghitung rasio ROA dengan rumus yang tertera dalam Tabel

3.1. Setelah rasio ROA diperoleh maka tingkat rentabilitas bank dapat dikategorikan sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.3
Standar Rasio Return On Assets

KET.	PERINGKAT				
	1	2	3	4	5
Standar	$\geq 1.5\%$	$1.25\% < ROA < 1.5\%$	$0.5\% < ROA < 1.25\%$	$0\% < ROA < 0.5\%$	$< 0\%$
Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk

Sumber : Peraturan Bank Indonesia dalam Marsanti (2005:56)

Setelah diperoleh nilai CAR dan ROA, kemudian diukur besar pengaruh antar variabel yaitu CAR terhadap rentabilitas yang diukur dengan ROA. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan, digunakan koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel terikat.

3.5.2 Perancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode statistik non parametrik yaitu korelasi *Spearman Rank*. Alasan digunakannya statistik non parametrik adalah karena data yang diambil tidak random (acak) sehingga tidak dapat menggunakan statistik parametrik (Riduwan, 2008:184). Menurut Siegel dalam Susanto (2006:20), data interval dan rasio dapat menggunakan metode statistik parametrik maupun statistik non parametrik.

Langkah – langkah pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis statistik

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara CAR terhadap rentabilitas, maka perlu ditentukan hipotesis statistik. Hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif variabel CAR terhadap rentabilitas, yang diukur dengan ROA adalah sebagai berikut:

$H_0 : r_s \leq 0$; CAR tidak berpengaruh positif terhadap Rentabilitas

$H_1 : r_s > 0$; CAR berpengaruh positif terhadap Rentabilitas

2. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk / arah hubungan. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara CAR terhadap rentabilitas. Koefisien korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah koefisien korelasi *Spearman Rank*. Menurut Arikunto (2002:242), Korelasi *Spearman Rank* digunakan pada penelitian dengan sampel kurang dari 30. Persamaan untuk mengetahui koefisien korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{(n^3 - n)}$$

Keterangan :

r_s : Koefisien Korelasi Spearman Rank

d : Selisih Rank antara X (R_x) dan Y (R_y)

n : Banyaknya pasangan rank

Sumber : Hasan (2002:103)

Nilai yang diperoleh pada koefisien korelasi akan dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau $(-1 \geq r \geq +1)$. Nilai koefisien korelasi tersebut memiliki arti sebagai berikut :

- Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka variabel – variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel yang lainnya pun akan naik/turun.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka variabel – variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun, maka variabel yang lainnya pun akan turun/naik.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 maka variabel tidak menunjukkan korelasi
- Jika korelasi bernilai +1 atau -1, maka variabel – variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (1999:183)

3. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) merupakan angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel X terhadap naik atau turunnya variabel Y. KD dapat diketahui melalui persamaan sebagai berikut :

$$KD = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 ($0 < KD < 1$). Nilai

KD memiliki arti sebagai berikut:

- Jika nilai $KD = 0$, maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai $KD = 1$, maka naik atau turunnya variabel Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel X
- Jika nilai KD berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap naik atau turunnya variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor – faktor lain. (Hasan, 2006:113).

4. *Kriteria Pengujian Hipotesis*

Hipotesis statistik yang telah ditentukan harus diuji secara statistik untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi. Berikut kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

- a) Apabila koefisien korelasi bernilai ≤ 0 maka H_0 diterima yang berarti bahwa CAR tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas.
- b) Apabila koefisien korelasi bernilai > 0 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa CAR berpengaruh positif terhadap rentabilitas.